



Pemkot Yogyakarta Raih Anugerah Kihajar untuk Keempat Kalinya

YOGYA, TRIBUN - Kota Yogyakarta kembali meraih penghargaan Anugerah Kihajar (Kita Harus Belajar) 2015 oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) RI. Penghargaan Anugerah Kihajar merupakan penghargaan keempat kalinya yang diterima Kota Yogyakarta.

Penghargaan ini diserahkan langsung oleh Menteri Pendidikan RI, Anis Baswedan kepada Wali Kota Yogyakarta, H. Haryadi Suyuti, pada malam puncak Anugerah Kihajar 2015 di Plasa Insan Berprestasi, Gedung Kemendikbud RI, Jakarta pada hari Kamis (26/11) Malam.

Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, menyambut gembira atas penghargaan yang diterima Kota Yogyakarta. Penghargaan ini dipersembahkan untuk guru-guru di Kota Yogyakarta atas komitmennya melaksanakan dan memberikan pelajaran serta pembelajaran dengan memanfaatkan TIK, ia juga mengapresiasi sama-

ngat siswa di Kota Yogyakarta dalam mengoptimalkan penggunaan TIK dalam belajar.

"Semoga penghargaan ini makin menegaskan kesatuan pendidikan, yakni sekolah-siswa dan pemerintah sebagai pilar kesuksesan Yogyakarta sebagai Kota Pendidikan yang Istimewa untuk Indonesia," ujar Haryadi, Kamis (26/11).

Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Drs. Edy Heri Suasana, M.Pd mengatakan bahwa pemanfaatan TIK di bidang pendidikan bukanlah hal yang baru di Kota Yogyakarta. Salah satunya adalah pemanfaatan TIK untuk penerimaan siswa baru yang dilaksanakan secara *online* dan *real time* melalui Penerimaan Peserta Didik Baru *Real Time Online* (PPDB-RTO)

Selain itu, Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta juga menodorong pemanfaatan TIK untuk membangun interaksi yang lebih intens antara guru dan peserta didik. Hal ini diimplementasikan

melalui layanan Konsultasi Belajar Siswa *Online* (KBS *Online*).

"Melalui KBS *Online*, siswa bisa mengonsultasikan kesulitan-kesulitan yang dialami secara *online*, layanan ini dapat diakses dari seluruh dunia selama tersambung ke internet. Pemanfaatan TIK tersebut mampu meningkatkan kompetensi siswa secara signifikan," ujar Edy, Kamis (26/11).

Belajar menyenangkan

Menteri Pendidikan RI, Anis Baswedan, Pemanfaatan TIK, selain bisa menghilangkan sekat-sekat geografis, juga mampu membawa atmosfer belajar yang menyenangkan. Hal ini selaras dengan paradigma pendidikan Ki Hajar Dewantara bahwa belajar harus membuat hati senang

"Jangan sampai kita menganggap kemajuan teknologi informasi sebagai ancaman, tapi bagaimana kita dan anak-anak kita mampu mengelola teknologi informasi tersebut dengan baik," ujar Anies. (rfk)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005